



# Bahan Ajar

Model Pembelajaran Fungsional Pendidikan Keluarga  
di Majelis Taklim

## *Komunikasi Efektif Kerjasama dalam Keluarga*





## Kata Pengantar

Program pendidikan keluarga yang diluncurkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merupakan aksi positif untuk meningkatkan keterlibatan dan kemampuan orang tua dalam mendidik anak mereka secara lebih intensif, memberi stimulus dan mendampingi anak dengan perlakuan yang tepat dan terbaik sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. Program pendidikan keluarga diselenggarakan melalui satuan pendidikan formal dan nonformal sejak 2015 dengan kemasakan kemitraan atau pelibatan orangtua (keluarga) dalam penyelenggaraan program satuan pendidikan. Harapannya, dengan kemapanan yang dimiliki satuan pendidikan usaha peningkatan keterlibataktifan atau kemitraan orangtua (keluarga) dalam rangka meningkatkan intensitas interaksi dan komunikasi antara satuan pendidikan dengan orang tua dapat semakin akseleratif bermutu, sehingga terjadi keselarasan cara mendidik dan mengasuh anak oleh pendidik di sekolah/satuan pendidikan dan oleh orangtua di lingkungan keluarga. Usaha pendukung terhadap satuan pendidikan nonformal untuk menyelenggarakan program pendidikan keluarga telah dilaksanakan terhadap satuan pendidikan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (program pendidikan kesetaraan) dan Pendidikan Anak Usia Dini (Taman Kanak-kanak dan Kelompok Bermain), namun belum mendayagunakan peran satuan pendidikan nonformal Majelis Taklim.

Majelis Taklim sebagai lembaga pendidikan islam yang berbasis masyarakat peran strategisnya terletak dalam mewujudkan pendidikan masyarakat yang memiliki tradisi belajar tanpa dibatasi oleh usia. Majelis Taklim sebagai wahana dan gerakan dakwah telah membuktikan perannya dalam mendukung pembangunan nasional di berbagai bidang kehidupan bangsa Indonesia. Untuk itu dukungan Majelis Taklim dalam pelaksanaan program pendidikan keluarga sangat diperlukan. Sinerginya program pendidikan keluarga ke dalam Majelis Taklim, selain untuk memperkaya isi kegiatan Majelis Taklim, juga merupakan wadah bagi para orangtua untuk saling membelajarkan dalam mengasuh dan mendidik anak sesuai tahap pertumbuhan dan perkembangannya.

Mengingat jama'ah Majelis Taklim sebagian besar sudah berusia lanjut dan berperan sebagai nenek, maka diperlukan gagasan-gagasan kreatif dan inovatif berkenaan dengan strategi pelaksanaan pembelajaran agar materi program pendidikan keluarga menjadi lebih fungsional, aplikatif, dan dinamis, sehingga pesan yang disampaikan dapat sampai dengan tepat dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Terkait dengan hal tersebut maka PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat tahun 2018 mengembangkan model pembelajaran fungsional program pendidikan keluarga di Majelis Taklim. Kehadiran model ini diharapkan dapat memicu Majelis Taklim dalam meningkatkan perannya untuk mendukung kualitas layanan pendidikan anak di keluarga, sekolah dan masyarakat.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi untuk terwujudnya karya ini. Semoga bermanfaat.

Bandung, Desember 2018  
Kepala,

**Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd**  
NIP. 196101261988031002

## Petunjuk Pembelajaran

1. Buatlah kelompok peserta (suami/ayah – istri/ibu – anak);
2. Cermati, baca, dan pahami maksud seluruh pernyataan tentang kegiatan;
3. Musyawarahkan dalam kelompok apa peran (kontribusi) tiap pihak dalam melaksanakan setiap kegiatan keluarga;
4. Ukurlah dengan persentase (0 – 100%) tiap peran (kontribusi) tersebut;
5. Tuliskan persentase tersebut pada kolom yang tersedia.
6. Tuliskan catatan jika perlu pada kolom catatan tentang kegiatan dimaksud;
7. Jumlahkan semua angka persentase ke bawah, kemudian hasilnya dibagi 50, sehingga diperoleh persentase rerata. Bandingkan persentase rerata antara suami dan istri. Pilihlah kesimpulan (A – F) dan rekomendasi yang sesuai (1 – 4) dengan memberi tanda lingkaran pada huruf atau angka di awal pernyataan kesimpulan/rekomendasi.
8. Bubuhkan tanda tangan kesepakatan suami dan istri, kemudian tuliskan nama tempat, hari dan tanggal pelaksanaan musyawarah pada kolom yang tersedia.

KEGIATAN KELUARGA	% PERAN SUAMI	% PERAN ISTRI	% PERAN ANAK	% PERAN PRT	CATAT AN
1. Menidurkan anak di kamar tidur					
2. Mengajak anak berdo'a dan membisikkan do'a kebaikan di telinga anak saat anak hendak tidur					
3. Mengamati tidur anak					
4. Menyiapkan 'air susu' (dan keperluan lain) anak untuk penanganan saat anak bangun tengah malam					
5. Menangani anak saat bangun tengah malam					
6. Mematikan lampu, TV, dan alat elektronik lainnya,					
7. Mengecek kunci pintu dan jendela rumah					
8. Mengecek perlengkapan dapur, terutama kompor					
9. Ngobrol tentang pengalaman istri/suami dan anak hari ini					
10. Ngobrol tentang perkembangan anak (tumbuh-kembang, dan sebagainya)					
11. Membangunkan anak					
12. Memandikan dan menyiapkan pakaian dan sepatu anak					

KEGIATAN KELUARGA	% PERAN SUAMI	% PERAN ISTRI	% PERAN ANAK	% PERAN PRT	CATAT AN
13. Menyiapkan perlengkapan sekolah anak					
14. Menyiapkan sarapan atau menyuapi anak sarapan					
15. Melepas, memeluk, dan mendo'akan anak pergi ke sekolah (belajar)					
16. Mengantarkan anak hingga di tempat belajar (sekolah)					
17. Menanyakan atau berdiskusi atau berkonsultasi dengan pihak sekolah tentang perkembangan anak dan perkembangan belajar anak					
18. Memantau anak saat berada di sekolah					
19. Mengamati dan mencari tahu tingkat higienis dan kesehatan jajanan (makanan) sekitar sekolah					
20. Ngobrol tentang perkembangan anak dengan orangtua lain di sekolah					
21. Ngobrol tentang perkembangan dan perilaku anak dengan orangtua lain di lingkungan tempat tinggal.					

KEGIATAN KELUARGA	% PERAN SUAMI	% PERAN ISTRI	% PERAN ANAK	% PERAN PRT	CATAT AN
22. Menanyakan dan mendengarkan cerita anak tentang pengalaman belajarnya di sekolah					
23. Membantu atau mengingatkan anak melanjutkan (menyelesaikan) pembelajaran di rumah (tantangan/PR)					
24. Membantu atau mengingatkan anak untuk ganti baju (dan mandi) selepas sekolah					
25. Membantu/mengingatn an anak menempatkan baju dan perlengkapan sekolah pada tempatnya					
26. Mengajak anak beribadah bersama atau mengingatkan anak untuk melaksanakan ibadah keagamaannya					
27. Menemani dan memandu atau mengomentari anak saat lihat TV atau gaget/laptop/smart hand phone,					
28. Mengendalikan waktu dan isi tontonan anak di rumah					

KEGIATAN KELUARGA	% PERAN SUAMI	% PERAN ISTRI	% PERAN ANAK	% PERAN PRT	CATAT AN
29. Memandikan anak sore hari					
30. Menyiapkan perlengkapan mandi dan pakaian anak sore hari					
31. Mengajak anak “mengaji” kitab suci					
32. Mengajak anak makan “malam” bersama di rumah					
33. Mencuci perlengkapan makan dan perlengkapan memasak (dapur)					
34. Menata perlengkapan dapur dan perlengkapan makan					
35. Mencuci baju dan kain lain					
36. Menyeterika pakaian dan kain lain					
37. Menata pakaian di dalam tempat pakaian (lemari, dan sebagainya)					
38. Memasak nasi dan lauk pauknya					
39. Memasak air dan membuat minuman keluarga					
40. Berbelanja bahan makanan/minuman untuk keperluan keluarga					

KEGIATAN KELUARGA	% PERAN SUAMI	% PERAN ISTRI	% PERAN ANAK	% PERAN PRT	CATAT AN
41. Menyiapkan perlengkapan kerja suami/istri					
42. Menata tempat kerja suami/istri di rumah					
43. Menyiapkan perlengkapan mandi keluarga					
44. Menyiapkan pakaian kerja suami/istri di pagi hari dan pakaian tidur di sore/malam hari					
45. Menyemirkan sepatu suami/istri					
46. Mengantarkan suami/istri saat pagi hari dan hendak pergi kerja (hingga pintu gerbang rumah)					
47. Menjemput suami/istri saat pulang kerja					
48. Mendengarkan cerita pengalaman kerja hari ini dari suami/istri					
49. Menyiapkan kondisi dan suasana untuk tidur bersama					
50. Melaksanakan peribadatan keagamaan di rumah secara bersama-sama suami/istri					
<b>J U M L A H</b>					

KEGIATAN KELUARGA	% PERAN SUAMI	% PERAN ISTRI	% PERAN ANAK	% PERAN PRT	CATAT AN
<p><b>KESIMPULAN</b></p> <p>A. Persentase Istri lebih besar daripada persentase Suami.</p> <p>B. Persentase Istri lebih kecil daripada persentase Suami.</p> <p>C. Persentase Istri sama besar dengan persentase Suami</p> <p>D. Persentase PRT lebih besar daripada Suami atau Istri.</p> <p>E. Persentase PRT lebih kecil daripada Suami atau Istri</p> <p>F. Persentase PRT lebih besar daripada persentase suami dan istri.</p>	<p style="text-align: center;"><b>REKOMENDASI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlu peningkatan peran istri</li> <li>2. Perlu peningkatan peran suami</li> <li>3. Perlu pengurangan peran PRT</li> <li>4. Perlu peningkatan peran suami dan istri</li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>TANDA TANGAN KESEPAKATAN SUAMI – ISTRI</b></p> <p style="text-align: center;">(.....) (.....)</p>				
<p><b>Tempat, Hari &amp; Tanggal Pelaksanaan Musyawarah</b></p>					

